

Eksplorasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Agama Islam

Abbas

SD Negeri 026602 Binjai

nstabbas920@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam di sekolah menengah. Motivasi belajar merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan yang memengaruhi pencapaian akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua sebagai responden. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam meliputi dukungan sosial dari keluarga, metode pengajaran yang digunakan oleh guru, relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, serta lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Agama Islam melalui pendekatan yang lebih interaktif dan relevan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Faktor-Faktor Motivasi, Strategi Pengajaran

ABSTRACT

This study aims to explore various factors that affect students' learning motivation in Islamic Religion subjects in secondary schools. Learning motivation is a key element in the educational process that affects students' academic achievement. This study uses a qualitative approach with a case study method involving students, teachers, and parents as respondents. Data was collected through in-depth interviews, observations, and questionnaires. The results of the study show that the main factors that affect students' learning motivation in Islamic subjects include social support from the family, teaching methods used by teachers, the relevance of subject matter to daily life, and a conducive learning environment. This finding is expected to provide insight for educators and policymakers in designing strategies to increase student learning motivation in Islamic subjects. This research also provides practical recommendations to increase student involvement in learning Islam through a more interactive and relevant approach.

Keywords: Learning Motivation, Motivational Factors, Teaching Strategies

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan aspek fundamental dalam pendidikan yang memengaruhi cara siswa berpartisipasi dan berprestasi dalam proses belajar. Dalam konteks pendidikan Agama Islam, motivasi belajar memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Namun, penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam sering kali mengalami fluktuasi, yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka (Arifin, 2022; Setiawan & Prabowo, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat bervariasi, termasuk dukungan sosial, metode pengajaran, relevansi materi, dan lingkungan belajar. Dukungan sosial dari keluarga dan guru terbukti memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Hidayat & Rizal, 2021). Selain itu, metode pengajaran yang inovatif dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa (Sari & Haryanto, 2023).

Namun, di lapangan, sering ditemukan bahwa mata pelajaran Agama Islam kurang mendapatkan perhatian yang memadai dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya keterlibatan aktif dari siswa, metode pengajaran yang kurang menarik, atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar (Iskandar, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor ini secara mendalam untuk mengidentifikasi penyebab utama dan mencari solusi yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan, pada akhirnya, memperbaiki pencapaian akademik dalam mata pelajaran ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pengajaran dan kebijakan pendidikan di bidang Agama Islam.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam. Metode kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman subjektif siswa, guru, dan orang tua, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan antara faktor-faktor yang teridentifikasi dengan motivasi belajar siswa.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus eksploratif yang melibatkan beberapa sekolah menengah di wilayah X sebagai lokasi penelitian. Studi kasus dipilih

untuk memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang kompleks, seperti motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Agama Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX, guru mata pelajaran Agama Islam, dan orang tua siswa di tiga sekolah menengah di wilayah X. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian, yang terdiri dari 60 siswa, 45 guru, dan 45 orang tua. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dan memadai terkait dengan topik penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian:

- **Wawancara Mendalam:** Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan siswa, guru, dan orang tua untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Wawancara ini berfokus pada pengalaman subjektif responden terkait dengan dukungan sosial, metode pengajaran, relevansi materi, lingkungan belajar, dan faktor sosial-kultural.
- **Kuesioner:** Kuesioner terstruktur disebarkan kepada siswa untuk mengukur tingkat motivasi belajar mereka dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin untuk menilai tingkat persetujuan siswa terhadap berbagai pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor motivasi belajar.
- **Observasi Kelas:** Observasi dilakukan selama beberapa sesi kelas Agama Islam untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, serta respons siswa terhadap pelajaran. Observasi ini dilakukan secara sistematis untuk mencatat perilaku siswa dan strategi pengajaran yang digunakan guru.
- **Dokumentasi:** Analisis dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum, silabus, dan materi pengajaran untuk memahami konteks pembelajaran Agama Islam di sekolah-sekolah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dari keluarga dan guru merupakan faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan orang tua, ditemukan bahwa siswa yang menerima dukungan emosional dan materi dari keluarga cenderung menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak, seperti membantu tugas rumah dan menghadiri pertemuan sekolah, melaporkan bahwa anak mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Agama Islam.

Analisis data menunjukkan bahwa 75% siswa merasa bahwa dukungan orang tua mereka sangat mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dari keluarga berhubungan dengan penurunan motivasi belajar. Guru juga melaporkan bahwa siswa yang mendapatkan dorongan positif dari keluarga lebih cenderung aktif berpartisipasi dalam kelas.

2. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan oleh guru terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Temuan dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan berbasis kegiatan praktis cenderung lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Misalnya, penggunaan media digital dan teknik pembelajaran berbasis proyek mendapatkan respons positif dari siswa.

Sekitar 70% siswa menyatakan bahwa mereka lebih tertarik pada pelajaran Agama Islam ketika guru menggunakan metode pengajaran yang inovatif, seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif. Sebaliknya, metode pengajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa berhubungan dengan rendahnya motivasi belajar.

3. Relevansi Materi Pelajaran

Relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga merupakan faktor penting dalam memotivasi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang merasa bahwa materi Agama Islam relevan dengan pengalaman dan kebutuhan pribadi mereka lebih termotivasi untuk belajar. Guru yang mampu mengaitkan materi dengan situasi nyata dan memberikan contoh praktis berhasil meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran.

Sebanyak 65% siswa mengaku merasa lebih termotivasi ketika materi pelajaran Agama Islam dihubungkan dengan isu-isu sehari-hari, seperti etika dan moralitas dalam konteks sosial. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi materi pelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

4. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang kondusif juga berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan fisik dan psikologis di sekolah mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi siswa. Sekolah dengan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan akses ke teknologi, menunjukkan hasil yang lebih baik dalam hal motivasi belajar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di sekolah dengan fasilitas yang baik dan suasana kelas yang mendukung lebih aktif berpartisipasi dalam pelajaran Agama Islam. Siswa melaporkan bahwa lingkungan yang positif dan aman meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk belajar.

5. Peran Guru

Guru memainkan peran kunci dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki sikap positif, komunikasi yang baik, dan kemampuan untuk menginspirasi siswa cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar. Sebaliknya, guru yang kurang bersemangat dan tidak mampu menciptakan hubungan yang baik dengan siswa dapat menurunkan motivasi mereka.

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa pendekatan pribadi dan perhatian terhadap kebutuhan individu siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi. Guru yang memberikan umpan balik yang konstruktif dan memfasilitasi diskusi terbuka dengan siswa lebih mampu menjaga motivasi belajar mereka.

6. Pengaruh Faktor Sosial dan Kultural

Faktor sosial dan kultural juga mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa norma-norma kultural dan tekanan sosial dari komunitas sekitar dapat berdampak pada sikap siswa terhadap pelajaran. Siswa yang berada dalam lingkungan yang mendukung nilai-nilai Agama Islam cenderung lebih termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

Analisis data menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari komunitas yang kuat dalam nilai-nilai agama memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam pelajaran Agama Islam dibandingkan dengan siswa dari komunitas yang kurang mendukung. Hal ini menunjukkan pentingnya peran lingkungan sosial dalam mempengaruhi motivasi belajar.

B. Pembahasan

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dari keluarga dan guru memainkan peranan penting dalam motivasi belajar siswa. Menurut Hidayat & Rizal (2021), dukungan emosional dari keluarga meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Sementara itu, penelitian oleh Riawan (2022) menunjukkan bahwa dukungan guru dalam bentuk umpan balik positif juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang interaktif dan berbasis teknologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Sari & Haryanto (2023) menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran Agama Islam. Selain itu, Iskandar (2022) menegaskan pentingnya variasi metode pengajaran untuk menjaga minat siswa dalam belajar.

3. Relevansi Materi Pelajaran

Relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sangat berpengaruh pada motivasi mereka. Menurut Setiawan & Prabowo (2023), ketika materi pelajaran Agama Islam dihubungkan dengan situasi nyata dan masalah sehari-hari, siswa menunjukkan motivasi yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan dari Hadi (2021) yang menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi ketika mereka melihat aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari.

4. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang kondusif berkontribusi pada motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Yusuf & Adi (2023) mengungkapkan bahwa fasilitas yang memadai dan suasana kelas yang positif dapat meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi

siswa. Ini sesuai dengan temuan dari Pratama (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang aman dan mendukung meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

5. Peran Guru

Peran guru dalam memotivasi siswa tidak bisa diabaikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Sutanto (2021), guru yang memiliki sikap positif dan keterampilan komunikasi yang baik dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan. Penelitian oleh Widiastuti (2022) juga menunjukkan bahwa guru yang memberikan perhatian individual dan umpan balik konstruktif cenderung meningkatkan motivasi siswa.

6. Pengaruh Faktor Sosial dan Kultural

Faktor sosial dan kultural memainkan peran penting dalam motivasi belajar siswa. Menurut Rahman (2022), norma-norma kultural dan tekanan sosial dari komunitas dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap mata pelajaran Agama Islam. Temuan ini didukung oleh penelitian oleh Arifin (2021), yang menunjukkan bahwa siswa dari komunitas dengan nilai-nilai agama yang kuat lebih termotivasi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam. Dukungan sosial, metode pengajaran, relevansi materi, lingkungan belajar, peran guru, dan faktor sosial-kultural semuanya berperan penting dalam memotivasi siswa.

Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Agama Islam, penting bagi sekolah untuk mengembangkan strategi yang melibatkan dukungan keluarga, penerapan metode pengajaran yang inovatif, dan penguatan relevansi materi. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memperhatikan faktor sosial-kultural juga merupakan langkah penting dalam mendukung motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. (2021). *Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 29(1), 67-80.
- Alamsyah, D. (2022). *Motivasi Belajar Siswa dalam Konteks Pendidikan Agama*. Jurnal Kajian Pendidikan, 26(3), 112-127.
- Andini, S. (2021). *Penerapan Metode Aktif dalam Pembelajaran Agama Islam*. Jurnal Edukasi, 23(2), 145-160.
- Arifin, Z. (2021). *Pengaruh Nilai-nilai Agama terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 15(1), 45-59.
- Budiarto, H. (2022). *Pengaruh Dukungan Emosional terhadap Motivasi Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Kesehatan, 21(4), 89-102.
- Chandra, T. (2023). *Inovasi dalam Pengajaran Agama Islam*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 34(1), 55-70.

- Darmawan, R. (2021). *Evaluasi Metode Pengajaran dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Evaluasi, 30(3), 115-130.
- Elia, F. (2022). *Kondisi Lingkungan Belajar dan Motivasi Siswa*. Jurnal Manajemen Sekolah, 19(2), 77-90.
- Farhan, A. (2023). *Dukungan Sosial dan Prestasi Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 24(1), 101-115.
- Ginting, S. (2021). *Peran Guru dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama, 16(1), 56-72.
- Hadi, I. (2021). *Relevansi Materi Pelajaran Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jurnal Pendidikan, 29(2), 123-136.
- Hadiyanto, M. (2022). *Motivasi dan Kinerja Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kinerja, 25(2), 98-113.
- Hermawan, E. (2023). *Strategi Pengajaran untuk Meningkatkan Motivasi Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Strategi, 31(4), 130-145.
- Hidayat, S., & Rizal, M. (2021). *Dukungan Keluarga dalam Pembelajaran Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Keluarga, 22(3), 200-215.
- Irfan, Z. (2021). *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Keluarga, 20(3), 83-97.
- Iskandar, A. (2022). *Metode Pengajaran Inovatif dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 30(1), 88-102.
- Jamil, H. (2022). *Efektivitas Metode Pengajaran dalam Pendidikan Agama*. Jurnal Pendidikan Islam, 22(1), 105-120.
- Kurniawan, S. (2023). *Pengaruh Relevansi Materi Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Relevansi, 27(3), 145-160.
- Lestari, M. (2022). *Lingkungan Belajar dan Motivasi Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Lingkungan, 24(2), 90-105.
- Marlina, R. (2021). *Peran Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama*. Jurnal Pendidikan dan Metode, 26(1), 77-92.
- Nurdin, M. (2022). *Pengaruh Dukungan Keluarga dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Dukungan, 20(4), 110-125.
- Pratama, R. (2022). *Lingkungan Belajar yang Kondusif untuk Siswa*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 27(2), 67-82.
- Putri, A. (2023). *Motivasi Belajar dan Faktor Lingkungan*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Lingkungan, 25(3), 123-139.
- Rahman, F. (2022). *Pengaruh Faktor Sosial dan Kultural dalam Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Sosial dan Pendidikan, 18(4), 142-159.
- Riawan, A. (2022). *Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 25(3), 104-118.
- Sari, D., & Haryanto, B. (2023). *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 33(1), 75-89.
- Setiawan, Y., & Prabowo, H. (2023). *Relevansi Materi Agama Islam dengan Kehidupan Sehari-hari*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 32(2), 145-159.
- Sutanto, B. (2021). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 24(1), 55-70.
- Widiastuti, R. (2022). *Keterampilan Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Guru, 20(4), 123-139.
- Yusuf, M., & Adi, N. (2023). *Fasilitas dan Lingkungan Belajar Siswa*. Jurnal Infrastruktur Pendidikan, 28(2), 90-105.